

Pengaruh Kegunaan Air Tanah Sebagai Sumber Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Cijantung Tahun 2018

Mustaqim, Galang Rambu

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130029&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Cijantung merupakan Kelurahan dengan kepadatan penduduk yang tinggi sehingga berisiko mencemari air tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar risiko penggunaan air tanah sebagai sumber air bersih bersama dengan faktor risiko lainnya terhadap kejadian diare pada balita di Kelurahan Cijantung, Jakarta Timur.

Metode. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018 menggunakan desain studi cross sectional pada 124 sampel rumah tangga Kelurahan Cijantung.

Hasil. Terdapat hubungan yang bermakna pada variabel kondisi sarana pembuangan tinja $p=0,019$; $OR=3,487$ dan kondisi sarana pembuangan sampah $p=0,037$; $OR=3,346$ terhadap kejadian diare pada balita. Tidak terdapat hubungan yang bermakna pada variabel jenis sumber air bersih $p=0,084$ dan perilaku mencuci tangan orang tua/pengasuh $p=0,191$ terhadap kejadian diare pada balita. Sebanyak 90 sampel air tanah dan 40 sampel air perpipaan/PAM tidak memenuhi syarat bakteriologis Permenkes No.32 Tahun 2017.

Kesimpulan. Penggunaan air tanah sebagai sumber air bersih tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap kejadian diare pada balita di Kelurahan Cijantung tahun 2018.

Background. Kelurahan Cijantung has a high population density, making it's at risk for having polluted groundwater. This study aims to know the risk of diarrhoea among toddler by the use of groundwater and other related risk factors in Kelurahan Cijantung, East Jakarta.

Method. Study was conducted from May until June 2018 using cross sectional study design of 124 household samples of Kelurahan Cijantung.

Results. Fecal disposal facilities condition $p=0,019$ $OR=3,487$ and waste disposal facilities condition $p=0,037$, $OR=3,346$ variables have a significant correlation with the incidence of diarrhea among toddler. Meanwhile types of water sources $p=0,084$ and parent's handwashing behavior $p=0,191$ has no significant correlation with the incidence of diarrhea among toddler. As much as 90 of all groundwater samples and 40 of all piped water PAM samples do not qualify the bacteriological standard stated on Permenkes No.32 Tahun 2017.

Conclusion. The use of groundwater as the household's main source of water has no significant risk effect on diarrhea among toddler in Kelurahan Cijantung 2018.